

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, A. S., Wirianata, H., & Andayani, N. (2023). *Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elais Guineensis Jacq) Di Main Nursery Dengan Dosis Pupuk N Dan P Serta Volume Penyiraman. 1*(September), 1560–1564.
- Anom, E., Pertanian, F., & Riau, U. (2016). *Aplikasi Solid Pada Medium Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq .) Di Main Nursery. 3*(1).
- Azzahra, T. T., Suci, U., Vitri, Y., Nuriman, M., Studi, P., Tanah, I., Pertanian, F., Tanjungpura, U., & Entisol, T. (2024). *Uji Potensi Bakteri Pelarut Fosfat Dari Entisol. 652–660.*
- Bata, Y., Rahayu, E., & Andayani, N. (2016). Produktivitas Kelapa Sawit Yang Dipupuk Dengan Tandan Kosong Kelapa Sawit. In *Jurnal Agromast* (Vol. 1, Issue 2).
- Dalimoenthe, S. L. (2013). Pengaruh Media Tanam Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Perakaran Pada Fase Awal Benih Teh Di Pembibitan. *Jurnal Penelitian Teh Dan Kina, 16*(1), 1–11.
- Dianti, Y. (2017). 濟無no Title No Title No Title. *Pengaruh Pemberian Air Kelapa Dan Limbah Cair Ampas Tahu Pada Tanah Regosol Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery.., 2*(1), 5–24.
- Dwiki, O., & Hartatik, S. (2016). *Pengaruh Pemberian Pupuk Fosfor Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Tebu Var . Bululawang Hasil Mutasi Effect Of Phosphore Fertilizer On Vegetative Growth Sugarcane Var . Bululawang Result Of Mutations F Hitung Variabel Reduksi Sukrosa Daun Klorofil. 5, 52–57.*
- Faery, D., Harefa, C., Zebua, M., Nias, U., Zebua, M., & Gunungsitoli, U. N. (2024). *Peran Kapasitas Tukar Kation Dalam Mempertahankan Kesuburan Tanah Pada Berbagai Jenis Tekstur Tanah. 01, 165–170.*

- Fajri, R., Agroteknologi, P. S., Pertanian, F., Peternakan, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2024). *Kecukupan Nitrogen Dan Fosfor Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq .) Di Desa Sekapas Kecukupan Nitrogen Dan Fosfor Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq .) Di Desa Sekapas.*
- Fikri, K. (2014). Pengaruh Volume Media Dalam Polybag Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.). *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Pertanian*, 1(1), 1–8. <https://jom.unri.ac.id/index.php/jomfaperta/article/view/2652>
- Gofar, N., Sinurat, D., & Irawan, A. F. (2022). *Kandungan Hara Serta Kemantapan Agregat Tanah Akibat Penambahan Limbah Pabrik Kelapa Sawit Decanter Solid Pada Ultisol Nutrient Content And Soil Aggregate Stability Due To The Addition Of Decanter Solid Palm Oil Mill Waste On Ultisol.* 13, 112–117.
- Husni, A. (2021). *Jagro.* 6(April), 14–22. <https://doi.org/10.33087/jagro.v6i1.110>
- Ihsan, M. (2021). *Pengaruh Campuran Decanter Solid Dan Kompos The Effect Of Mixing Decanter Solid And Compost Of Oil Palm Empty Bunches To Growth And Yield Of Oil Palm Program Studi Agroekoteknologi.*
- Ilham, A., Intishar, A., Ginting, C., Kautsar, V., Agroteknologi, P. S., Pertanian, F., & Yogyakarta, I. (2024). *Pengaruh Solid Dan Volume Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre-Nursery.* 2(September), 1176–1181.
- Irawan, F., Sumijan, S., & Yuhandri, Y. (2021). Prediksi Tingkat Produksi Buah Kelapa Sawit Dengan Metode Single Moving Average. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 3, 251–256. <https://doi.org/10.37034/jidt.v3i4.162>
- Jiha, A. (2023). *Pengaruh Pemberian Solid Decanter Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Main Nursery (Mn) Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Main Nursery (Mn).*
- Maryani, A. T. (2018). *Efek Pemberian Decanter Solid Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Dengan Media Tanah Bekas*

- Lahan Tambang Batu Bara Di Pembibitan Utama*. 2570(1), 50–56.
- Ministry Of Agriculture. (2024). *Palm Oil Outlook*. 1–23.
- Narulita, A. F., Widodo, R. A., & Afany, M. R. (2023). *Nitrogen Tanah Regosol Effects Of Bokashi Fertilizer And Zeolite As Soil Conditioners For The Availability Of Nitrogen Of Regosol Soil*. 10(2), 245–253.
<https://doi.org/10.21776/Ub.Jtsl.2023.010.2.08>
- Pane, R. D. P., Noviandi Ginting, E., & Hidayat, F. (2022). Mikroba Pelarut Fosfat Dan Potensinya Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman. *Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit*, 27(1), 51–59.
<https://doi.org/10.22302/Iopri.War.Warta.V27i1.81>
- Paulus, R., Mu'in, A., & Putra, D. P. (2023). Pengaruh Ketebalan Mulsa Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Main Nursery Pada Jenis Tanah Yang Berbeda. *Agroforetech*, 1(1), 22–30.
- Pramuji, B., Agroteknologi, P., Pertanian, F., & Riau, U. I. (2023). *Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Terhadap Dosis Bokashi Batang Pisang Dan Npk Mutiara 16 : 16 : 16 Di Main-Nursery Growth Response Of Palm Oil Seeds (Elaeis Guineensis Jacq) To Dosages Of Bokashi Banana Stem And Npk Pearl*. 2023, 193–202.
- Prandana, F., Zaitun, Z., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh Biochar Pelepah Kelapa Sawit Dan Dosis Pupuk Fosfat Pada Pre Nursery Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(1), 1–7.
<https://doi.org/10.17969/Jimfp.V8i1.22673>
- Prasetyo, I., Rohmiyati, S. M., & Wirianata, H. (2023). *Pengaruh Decanter Solid Dan Pupuk Npk Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Main Nursery*. 7(1), 39–44.
- Purba, H. P. (2022). *Kandungan P-Tersedia Pada Berbagai Kondisi Lahan Yang Berbeda Di Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq)*. 10–30.

- Sawitri, N., & Afiza, Y. (2019). *Jurnal Agribisnis Unisi Vol.6 No.2 Tahun 2019*. 6(2), 66–77.
- Sukmawati, R., & Tarmizi, M. I. (2022). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Pada Berbagai Perbandingan Media Tanam Solid Decanter Dan Tandan Kosong Kelapa Sawit Pada Sistem Single Stage. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Tarigan, E. E., Akoeb, E. N., & Hasibuan, S. (2021). Analisis Finansial Pembibitan Kelapa Sawit Pada Produsen Benih Di Provinsi Sumatera Utara. *Agrisains: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*, 3(1), 23–30. <https://doi.org/10.31289/Agrisains.V3i1.412>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Layout penelitian.

P0M1 U1	P1M1 U2	P1M1 U3	P0M2 U1
P1M2 U1	P0M1 U2	P0M2 U2	P1M1 U4
P0M3 U1	P0M2 U3	P0M1 U3	P1M2 U4
P0M2 U4	P0M3 U2	P1M2 U3	P0M1 U4
P1M1 U1	P1M2 U2	P0M3 U3	P1M3 U1
P1M3 U2	P2M1 U1	P2M2 U1	P0M3 U4
P2M2 U2	P1M3 U4	P2M1 U2	P1M3 U3
P3M1 U1	P2M1 U4	P3M1 U2	P2M1 U3
P3M3 U2	P2M2 U3	P2M3 U3	P3M2 U1
P2M3 U4	P3M2 U4	P3M1 U3	P2M2 U4
P3M3 U4	P3M1 U4	P2M3 U2	P3M3 U1
P2M3 U1	P3M2 U3	P3M3 U3	P3M2 U2

Keterangan :

P = pupuk P M = media tanam (regosol + solid)

P0 = 0 g

M0 = 0 g

P1 = 1,6 g

M1 = 140 g

P2 = 4 g

M2 = 200 g

P3 = 4,5 g

M3 = 400 g

Sidik Ragam Pertambahan Tinggi Tanaman

Dependent Variable : Pertambahan tinggi tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	1922.366 ^a	15	128,158	3,970	0,001
Intercept	21277,341	1	21277,341	659,077	0,000
Pupuk_P	1757,328	3	585,776	18,145	0,000
Media_Tanam	36,901	3	12,300	0,381	0,767
Pupuk_P * Media_Tanam	128,138	9	14,238	0,441	0,902
Error	1033,073	32	32,284		
Total	24232,780	48			
Total	2955,439	47			

Lampiran 2. Sidik ragam pertambahan tinggi tanaman

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Sidik Ragam Jumlah Daun

Dependent Variable : Jumlah Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	22.813 ^a	15	1,521	2,355	0,021
Intercept	1017,521	1	1017,521	1575,516	0,000
Pupuk_P	14,229	3	4,743	7,344	0,001
Media_Tanam	2,563	3	0,854	1,323	0,284
Pupuk_P * Media_Tanam	6,021	9	0,669	1,036	0,434
Error	20,667	32	0,646		
Total	1061,000	48			
Total	43,479	47			

Lampiran 3. Sidik ragam jumlah daun

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Sidik Ragam Diameter Batang

Dependent Variable : Diameter Batang

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	118.046 ^a	15	7,870	2,001	0,049
Intercept	8424,350	1	8424,350	2142,011	0,000
Pupuk_P	60,081	3	20,027	5,092	0,005
Media_Tanam	14,254	3	4,751	1,208	0,323
Pupuk_P * Media_Tanam	43,712	9	4,857	1,235	0,309
Error	125,853	32	3,933		
Total	8668,250	48			
Total	243,900	47			

Lampiran 4. Sidik ragam diameter batang

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Sidik Ragam Berat Segar Tajuk

Dependent Variable : Berat Segar Tajuk

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	5903.813 ^a	15	393,588	4,036	0,000
Intercept	136000,521	1	136000,521	1394,579	0,000
Pupuk_P	4396,729	3	1465,576	15,028	0,000
Media_Tanam	885,563	3	295,188	3,027	0,044
Pupuk_P * Media_Tanam	621,521	9	69,058	0,708	0,697
Error	3120,667	32	97,521		
Total	145025,000	48			
Total	9024,479	47			

Lampiran 5. Sidik ragam berat segar tajuk

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Sidik Ragam Berat Kering Tajuk

Dependent Variable : Berat Kering Tajuk

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	1767.525 ^a	15	117,835	3,278	0,002
Intercept	18692,597	1	18692,597	519,988	0,000
Pupuk_P	763,730	3	254,577	7,082	0,001
Media_Tanam	663,523	3	221,174	6,153	0,002
Pupuk_P * Media_Tanam	340,272	9	37,808	1,052	0,423
Error	1150,339	32	35,948		
Total	21610,462	48			
Total	2917,864	47			

Lampiran 6. Sidik ragam berat kering tajuk

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Sidik Ragam Segar Akar

Dependent Variable : Berat Segar Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	1143.979 ^a	15	76,265	1,962	0,054
Intercept	25071,021	1	25071,021	644,914	0,000
Pupuk_P	606,063	3	202,021	5,197	0,005
Media_Tanam	395,563	3	131,854	3,392	0,030
Pupuk_P * Media_Tanam	142,354	9	15,817	0,407	0,922
Error	1244,000	32	38,875		
Total	27459,000	48			
Total	2387,979	47			

Lampiran 7. Sidik ragam berat segar akar

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Sidik Ragam Berat Kering Akar

Dependent Variable : Berat Kering Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	67,984 ^a	15	4,532	1,212	0,313
Intercept	1956,492	1	1956,492	523,068	0,000
Pupuk_P	27,269	3	9,090	2,430	0,083
Media_Tanam	21,829	3	7,276	1,945	0,142
Pupuk_P * Media_Tanam	18,887	9	2,099	0,561	0,818
Error	119,693	32	3,740		
Total	2144,169	48			
Total	187,678	47			

Lampiran 8. Sidik ragam berat kering akar

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Sidik Ragam Panjang Akar

Dependent Variable : Panjang Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	1048,576 ^a	15	69,905	1,046	0,439
Intercept	132646,727	1	132646,727	1984,683	0,000
Pupuk_P	351,749	3	117,250	1,754	0,176
Media_Tanam	160,291	3	53,430	0,799	0,503
Pupuk_P * Media_Tanam	536,537	9	59,615	0,892	0,543
Error	2138,727	32	66,835		
Total	135834,030	48			
Total	3187,303	47			

Lampiran 9. Sidik ragam panjang akar

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Sidik Ragam Luas Daun

Dependent Variable : Luas Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	99768,812 ^a	15	6651,254	1,691	0,104
Intercept	2967339,380	1	2967339,380	754,215	0,000
Pupuk_P	46967,697	3	15655,899	3,979	0,016
Media_Tanam	12952,158	3	4317,386	1,097	0,364
Pupuk_P * Media_Tanam	39848,956	9	4427,662	1,125	0,374
Error	125899,004	32	3934,344		
Total	3193007,196	48			
Total	225667,816	47			

Lampiran 10. Sidik ragam luas daun

Keterangan : Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Dokumentasi Penelitian



Pengambilan tanah



Pengayakan



Solid



Penanaman bibit



Penyiraman



Timbang pupuk P



Pemupukan



Pengukuran tinggi tanaman



Diameter batang



Panen



Berat segar tajuk



Berat segar akar



Berat kering tajuk



Berat kering akar



Lab

Lampiran 11. Dokumentasi penelitian